



**BADAN MODERASI BERAGAMA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR**

LAPORAN KINERJA DAN ANGGARAN TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2024



@bla_makassar



balai litbang agama makassar



<https://blamakassar.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

***Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum wr. wb.***



Buji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan IV Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan dan tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan IV Tahun 2024. Laporan ini memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang berisi capaian kinerja dan realisasi anggaran, sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan kegiatan triwulan IV Tahun 2024.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan IV Tahun 2024. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada triwulan dan tahun berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 10 Januari 2024

Kepala Balai Litbang Agama Makassar



Dr. M. Sapriyah, S. Ag., M. Si.

NIP. 197702102005011001

I. IKHTISAR EXECUTIVE

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan IV Tahun 2024 yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini berisi uraian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan program dan anggaran triwulan IV Tahun 2024 yang memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang memaparkan capaian kinerja dan realisasi anggaran, dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta solusi tindak lanjut yang bisa dijadikan pembelajaran dalam menghadapi kendala pada tahun-tahun berikutnya.

Capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebesar 120% dengan beberapa tambahan capaian target output berupa 8 (delapan) Policy Paper/Policy Brief, peningkatan persentase publikasi hasil pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian serta peningkatan realisasi anggaran.

Secara keseluruhan, dengan capaian Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 telah melebihi target yang telah ditetapkan. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan pada triwulan berikutnya.

II. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (Perkin) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang telah ditetapkan pada tahun 2024 meliputi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang tergambar kedalam 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor	1

		Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HaKI	
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%

	SOP dan mempercepat layanan		
9	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%
		Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai penyelenggara kelitbang dan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang menjadi supporting agency dalam pencapaian target Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Adanya perbaikan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Badan Litbang dan Diklat terkait SDM Peneliti, secara otomatis Indikator Kinerja Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut menyesuaikan. Adapun 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang merujuk pada Indikator Kinerja Utama Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, yaitu :

1. Persentase *Policy Paper*;
2. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian;
3. Produk penelitian, pengembangan dan pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual).

Indikator Kinerja Utama Program Dukungan Manajemen Eselon I pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terdapat 5 (lima) point yang diturunkan kedalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja kegiatan pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan tanggung jawab atas kinerja yang dihasilkan dari jumlah anggaran yang digunakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Pengukuran tingkat capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 diperoleh melalui perbandingan antara target pencapaian sasaran indikator

kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 dengan realisasinya. Secara keseluruhan rerata capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 120%, dimana angka tersebut telah melebihi target sehingga terkategori Sangat Baik. Berikut adalah capaian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2024.

Tabel 2
Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan IV
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

N o	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Targe t	Realisas i	Capaian Kinerja (%)	
1	2	3	4	5	6	
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	1	Jumlah penelitian bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	3	100%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%	100%	100%
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas	1	1	100%

			Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI			
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1	Jumlah penelitian bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	5	166,67 %
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%	100%	100%
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI	1	1	100%
3	Meningkatnya kualitas hasil	1	Jumlah penelitian bidang	2	6	300%

	Penelitian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan		Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper			
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%	100%	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Penelitian Bidang Lektor dan Khazanah pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	1	3	300%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	50%	50%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan	1	Persentasi keselarasan perencanaan program dan	100%	100%	100%

	pelaksanaan anggaran sesuai Renstra		anggaran sesuai Renstra			
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4	4	100%
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	96,59%	100,61 %
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	100%	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	100%	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	73,08%	75,34%
		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%	86,55%	96,16%
RERATA CAPAIAN						122,87 %

TARGET KINERJA TRIWULAN IV	100%
CAPAIAN KINERJA SATKER	120% Sangat Baik

Capaian Kinerja Triwulan IIV tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dihasilkan tambahan 1 (satu) naskah kebijakan dimana pada triwulan sebelumnya diperoleh 2 (dua) naskah kebijakan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 100%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
 - Indeks Kerukunan Umat Beragama Kab. Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, Capaian angka indeks Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 mencapai 80,47 yang termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Angka-angka ini menggambarkan realitas yang terjadi di masyarakat, khususnya mengenai kondisi kerukunan umat beragama di Luwu Timur. Berdasarkan hasil analisis crosstab atau hubungan antara antara 3 variabel yang diukur, baik terkait identitas responden maupun variabel lainnya, seperti jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, interaksi dengan agama lai, peran FKUB dan tokoh agama serta tradisi lokal, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel yang dinilai memiliki pengaruh terhadap toleransi, kesetaraan dan kerja sama terutama berkaitan dnegan pendidikan dan oekerjaan responden. Pemda, Kemenag, organisasi keagamaan, FKUB, lembaga adat maupun stakeholder lainnya perlu melakukan sinergi dan kolaborasi.
 - b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 terpenuhi maksimal. Dari 5 (lima) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,

- Pengukuran Indeks KUB

https://www.instagram.com/p/DAIVuPBz9HJ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

https://www.instagram.com/p/DCAAtA3-hR0/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 1
Publikasi di Media Digital
Pengukuran Indeks KUB



- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan memperoleh HaKI, sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang telah diajukan memperoleh HaKI sebanyak 1 (satu) produk dengan jenis ciptaan Karya Tulis Lainnya dan judul ciptaan Kuesioner Indeks MB Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Keagamaan.

Gambar 2
HaKI



2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dihasilkan 3 naskah kebijakan tambahan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 166,67%. Tambahan naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :

- Capacity Building Fasilitator MB untuk Mendukung Program MB Tahun 2025, Program ini memberikan pelatihan intensif kepada fasilitator agar memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip moderasi beragama, termasuk toleransi, anti-radikalisme, penghormatan terhadap kebhinekaan dan pentingnya harmoni sosial dalam kehidupan beragama. Adapun beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam penguatan fasilitator moderasi beragama antara lain: 1. kurangnya ruang kolaborasi antar fasilitator, 2. keterbatasan kompetensi fasilitator, 3. minimnya akses sumber daya digital, 4. kurangnya modul materi, 5. keterbatasan monitoring dan evaluasi. Maka dari itu diperlukan alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: 1.membuat platform pembelajaran digital bagi fasilitator moderasi beragama, 2. menyediakan fitur group diskusi daring, 3. penghargaan (reward) dalam bentuk sertifikat dengan kategori fasilitator 4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja fasilitator, 5. Merekrut fasilitator moderasi beragama disemua bidang seperti pendidikan, TNI, Polri, media, kesehatan, sosial dan pariwisata.
- MB Mencari Bintang Diseminasi MB di Kalangan Generasi Muda, Generasi muda adalah agen perubahan yang berperan penting dalam menjaga persatuan dan kerukunan di tengah masyarakat yang majemuk. Moderasi Beragama Mencari Bintang memberikan ruang bagi anak muda untuk memahami pentingnya sikap saling menghargai, bertoleransi, dan bersikap moderat dalam beragama. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk diseminasi moderasi beragama dengan cara kreatif yang menyasar generasi muda dengan cara unik untuk menggapai tujuan dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama. Pada kegiatan Moderasi Beragama mencari Bintang,

kegiatan ini dikhususkan pada generasi muda, lomba ini menjadi sarana efektif untuk mengarahkan mereka pada pemahaman agama yang moderat dan menghindarkan mereka dari pengaruh ekstrem. Musik, sebagai sarana yang universal, menjadi alat yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan kedamaian dan moderasi. Musik adalah salah satu medium yang sangat digemari oleh anak muda. Dengan menggabungkan kreativitas musik dan pesan-pesan moderasi beragama, seni kreatif ini mendorong generasi muda untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang positif. Ini juga dapat meningkatkan keterampilan seni dan kepekaan sosial mereka melalui tema-tema yang relevan seperti kerukunan antar umat beragama.

- Short Course MB IAIN Kendari, Moderasi beragama merupakan isu penting dalam masyarakat Indonesia yang multikultural, yang memerlukan langkah strategis untuk menciptakan kehidupan yang damai dan toleran. Salah satu upaya efektif adalah melalui program short course moderasi beragama yang diselenggarakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar (BLAM). Program ini bertujuan untuk membekali dosen, guru, dan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama. Program ini menghadapi tantangan, seperti radikalisasi, penyebaran hoaks, dan polarisasi sosial. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, tokoh agama, dan media. Beberapa rekomendasi kebijakan termasuk penyusunan modul yang praktis dan relevan, mengintegrasikan program dalam pengembangan profesional berkelanjutan, serta melakukan evaluasi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas program. Dengan langkah-langkah ini, program ini diharapkan dapat memperkuat moderasi beragama dan mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis dan toleran.
- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 dapat terpenuhi keseluruhan. Terdapat 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya.
- Advokasi Pengembangan Ekosistem Moderasi Beragama berbasis KUA :

https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 3
Publikasi di Media Digital
Advokasi Pengembangan Ekosistem MB berbasis KUA



- Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 :

https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

Gambar 4
Publikasi di Media Digital
Sosialisasi Peraturan Presiden Nomer 58 Tahun 2023



- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI, sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang telah diajukan memperoleh HAKI sebanyak 1 (satu) produk dengan jenis ciptaan Basis Data dan judul ciptaan Sinta (Sistem Informasi Tracking Arsip).

Gambar 5
HaKI



3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan pada Triwulan IV Tahun 2024 telah dihasilkan 1 naskah kebijakan tambahan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 300%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
 - Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Pegiat Literasi Sulawesi Barat, Menguatnya sikap intoleransi, ekstrimisme, dan radikalisme perlu mendapat respon yang komprehensif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motif aksi kekerasan dan intoleransi dapat dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi, sosial, politik maupun motif ideologi. Ketika hal tersebut dibarengi oleh sikap keberagamaan yang ekstrim maka seseorang mudah terpengaruh terhadap pemahaman keberagamaan ekstremistik-fundamentalistik. Maka untuk merespon fenomena tersebut perlu melakukan penguatan moderasi beragama kepada masyarakat. Dalam konteks ini beberapa elemen yang strategis dalam melakukan diseminasi moderasi beragama adalah Forum komunitas pegiat literasi beragama yang ada di Polewali Mandar Sulawesi Barat Serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Polewali Mandar. Peran strategis FKUB serta forum komunitas pegiat literasi beragama yang ada di Polewali Mandar Sulawesi Barat dalam mendiseminasikan moderasi beragama di Polewali Mandar yaitu: 1. Diseminasi melalui interfaith dialog; 2. Diseminasi pada pelajar melalui program FKUB goes to school; 3. diseminasi moderasi

beragama berbasis local wisdom; dan 4. Diseminasi melalui pendekatan literasi dan media sosial budaya.

b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sudah terpenuhi keseluruhan. Hasil optimalisasi anggaran diperoleh 1 (satu) tambahan kegiatan, sehingga dari 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian menjadi 5 (lima) kegiatan yang telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,

- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas Pegiat Literasi

https://www.instagram.com/p/C9STWT6hb_z/?igsh=cml1MXM4OXhwcnlm&img_index=1

Gambar 6
Publikasi di Media Digital
Advokasi Pengembangan MB di Madrasah dan MA



4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 1 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan pada Triwulan IV Tahun 2024 menghasilkan 3 policy paper/naskah kebijakan sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 300%.

- ToT Fasilitator Moderasi Beragama, ToT Fasilitator Moderasi Beragama bertujuan untuk membekali para peserta, terutama dosen perguruan tinggi agama dan analis kebijakan, dengan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang diperlukan untuk menjadi agen

perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi. Beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam konteks penguatan moderasi beragama melalui ToT antara lain kurangnya partisipasi aktif dari berbagai kalangan; kurangnya relevansi materi ToT dengan konteks lokal dan tantangan yang dihadapi Masyarakat; kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program moderasi beragama; terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan program moderasi beragama, baik sumber daya manusia maupun finansial. Alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain Peningkatan kualitas ToT dengan membuat kurikulum yang komprehensif; Penguatan jaringan fasilitator dengan membentuk forum komunikasi dan koordinasi; Pemanfaatan teknologi dengan mengembangkan platform digital; Partisipasi masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program moderasi beragama. Rekomendasi kebijakan dari analisis permasalahan dan alternatif, yaitu Peningkatan kapasitas institusi Pendidikan; Penguatan peran pemerintah dengan mengalokasikan anggaran yang cukup; Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan mengembangkan aplikasi mobile yang berisi materi moderasi beragama; Penguatan peran tokoh agama dengan memfasilitasi dialog antaragama secara rutin, dan melakukan evaluasi dan monitoring.

- Sarasehan Moderasi Beragama, Penyelenggaraannya bertujuan untuk Menguakakarkan permasalahan yang menyebabkan munculnya paham radikalisme dan intoleransi ditengah masyarakat; Membangun consensus tentang pentingnya moderasi beragama sebagai pondasi bagi kehidupan bermasyarakat yang harmonis; Merumuskan rekomendasi kebijakan yang konkret dan efektif untuk mewujudkan moderasi beragama di berbagai level, mulai dari tingkat individu, komunitas, hingga kebijakan pemerintah. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Penguatan program MB melalui program short course, sekolah, visiting class dan moving class MB; Penguatan Pendidikan MB; Peningkatan peran media massa, tokoh agama, pemerintah dan masyarakat.
- Sarasehan MB dan Pembahasan PB Kebijakan Keagamaan, merupakan langkah strategis dalam memperkuat moderasi beragama melalui kebijakan yang efektif, inklusif dan berbasis data. Melalui kolaborasi antar lembaga maka diharapkan dapat tercipta kebijakan yang lebih baik. Adapun beberapa permasalahan yang perlu diatasi antara lain Kurangnya keterampilan dalam penyusunan policy brief;

Penyanyian data yang tidak menarik; Kurangnya ruang dialog. Maka dari itu diperlukan alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain Mendorong pemerintah untuk menyediakan platform atau ruang dialog antar analis kebijakan di tingkat nasional maupun daerah; Membuat website informatif dan interaktif yang memungkinkan semua analis kebijakan di kementerian agama dapat mengakses, memahami, dan memberikan masukan terhadap policy brief yang telah disusun; Kementerian Agama dapat berkolaborasi dengan Lembaga administrasi Negara dalam menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi para analis kebijakan.

- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 hanya terpenuhi separuhnya yaitu sebesar 50% yang terpenuhi di triwulan sebelumnya.
5. Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra, realisasi yang diperoleh sinkron dengan target yang ditetapkan sebesar 100% karena penyusunan Rencana Kinerja Tahunan untuk Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada Renstra 2020 – 2024;
 - b. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar, dari target 4 dokumen yang ditetapkan diperoleh realisasi sebanyak 4 dokumen perencanaan yaitu RKA-KL Pagu Anggaran 2024; Pagu Alokasi Anggaran 2024; Rencana Kerja Tahunan 2024; Perjanjian Kinerja 2024.
6. Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja, diperoleh besaran realisasi anggaran dan pencapaian output belanja 96,59% dari 96% target yang ditetapkan. Sehingga besaran capaian kinerja hasil dari perbandingan realisasi dengan target diperoleh telah berlebih yaitu sebesar 100,61%.
7. Meningkatnya aset yang diinventarisasikan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Aset yang diinventarisasikan BMN, target 100% yang ditetapkan dapat tercapai sepenuhnya dan menghasilkan capaian kinerja maksimal 100%.

8. Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP, telah memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan SNI ISO 9001:2015 telah terbit dengan Ruang Lingkup Pelayanan Pengembangan SDM melalui Penyelenggaraan Program Penguatan MB. Sehingga capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 200%.
9. Meningkatnya ASN yang profesional, dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81), realisasi yang dapat dicapai sebesar 73,08% dari target 97% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini hanya sebesar 75,34%. Penyebab dari rendahnya realisasi adalah 72% ASN memiliki nilai berkategori rendah yaitu dibawah 81.
 - b. Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya, realisasi terpenuhi sebesar 86,55% yang diperoleh dari analisis Standar Kompetensi Jabatan Balai Litbang Agama Makassar yang di reratakan dengan nilai IPASN. Dengan diperolehnya realisasi persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan, maka capaian kinerja yang dihasilkan sebesar 96,16%.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 98,65% atau Rp 12.321.690.348,00 (Dua belas milyar tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah). Terjadi peningkatan capaian kinerja anggaran yang cukup signifikan di triwulan IV ini, walaupun tidak sebanding dengan pencapaian tahun sebelumnya. Terjadi beberapa peristiwa penting dalam perencanaan anggaran, dimana telah dilakukan beberapa revisi anggaran yang berdampak positif maupun negative.

Yang pertama terjadinya perubahan pagu akibat dari pemenuhan minus belanja pegawai dan pengembalian ke kas negara anggaran Blokir Automatic Adjustment menjadi hal yang sangat menguntungkan. Namun disini penyebab dari tidak tercapainya target tahun anggaran 2023 adalah tersisanya anggaran perjalanan dinas yang *terself-blocking* akibat lahirnya kebijakan dari Pemerintahan baru terkait penghematan 50% Anggaran Perjalanan Dinas.

Berikut secara rinci Realisasi Anggaran Triwulan IV Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 :

Tabel 3
Realisasi Anggaran Triwulan IV
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Tabel 4
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.991.747.000	4.972.566.988	99,63	18.588.012
2	Belanja Barang	7.339.464.000	7.189.123.360	97,95	150.340.640
3	Belanja Modal	160.000.000	160.000.000	100,00	0
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan Triwulan IV diperoleh dari pembiayaan gaji dan tunjangan ASN dan PPPK sampai dengan bulan Desember 2024.

Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan IV diperoleh dari beberapa pelaksanaan kegiatan baik dari operasional maupun non operasional. Untuk belanja modal sampai dengan Triwulan IV diperoleh dari pembelian peralatan fasilitas perkantoran.

Tabel 5
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
----	--------	-----------	----------------	---	----------------

1	Fungsi Agama	10.064.084.000	9.899.963.121	98,37	164.120.879
2	Fungsi Pendidikan	2.426.535.000	2.421.727.227	99,80	4.807.773
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Realisasi Anggaran berdasarkan fungsi pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa perbandingan penggunaan fungsi agama dan fungsi pendidikan berbanding lurus dengan besaran pagu per fungsinya. Dimana pada fungsi agama menanggung beban terbesar dari kegiatan operasional dan non operasional sementara pada fungsi pendidikan hanya menanggung kegiatan operasional.

Tabel 6
Realisasi Anggaran Triwulan IV berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	1.468.542.000	1.468.104.487	99,97	437.513
2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.066.045.000	938.214.064	88,01	127.830.936
3	2155 Penelitian	1.658.969.000	1.654.249.627	99,72	4.719.373

	dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan				
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.529.497.000	7.493.644.570	99,52	35.852.430
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	767.566.000	767.477.600	99,99	88.400
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	63,37	5.145.413.536

Gambaran yang diperoleh dari Tabel 6, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan terbesar berada di 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang merupakan belanja non operasional.

IV. HAMBATAN, KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Secara umum hambatan yang dialami meliputi :

1. Adanya perubahan kebijakan Kepala Badan Litbang dan Diklat terkait partisipasi anggaran pada kegiatan Nasional di penghujung tahun anggaran;
2. Masih terdapatnya blokir anggaran Automatic Adjustment (AA) yang menyebabkan tertundanya pelaksanaan beberapa kegiatan;

3. Adanya kebijakan pemerintah terkait penghematan sisa pagu perjalanan dinas sebesar 50%;
4. Kesulitan dalam pemenuhan indeks profesionalitas ASN, dimana terbatasnya akses dan informasi terkait pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan jabatan kompetensi masing-masing;
5. Belum adanya standard yang dapat digunakan dalam pemenuhan leveling kompetensi jabatan.


Tindak lanjut :

1. Segera mengusulkan revisi anggaran pembukaan Blokir Automatic Adjustment (AA) dengan program kegiatan prioritas;
2. Menyusun Matriks kegiatan dan proyeksi realisasi anggaran sampai dengan Bulan Desember 2024;
3. Melakukan mitigasi dan menyusun rencana kegiatan cadangan dalam rangka meminimalkan sisa anggaran, jika Blokir AA dan anggaran partisipasi dapat dimanfaatkan;
4. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan untuk memastikan kualitas pelaksanaan dan pencapaian target kinerja program dan anggaran.

V. PENUTUP

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 98,65% atau Rp 12.321.690.348,00 (Dua belas milyar tiga ratus dua puluh satu enam ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah), dari total Pagu tahun 2024 sebesar Rp 12.490.619.000,00 (Dua belas milyar empat ratus sembilan puluh juta enam ratus sembilan belas ribu rupiah). Realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar 35,28% apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.420.110.884,00 (Tiga milyar empat ratus dua puluh juta seratus sepuluh ribu delapan ratus delapan puluh empat rupiah).

Secara umum, target kinerja program dan anggaran Triwulan IV Tahun 2024 dapat dicapai dengan sangat baik dimana rerata capaian sebesar 120%, namun disadari masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah menyiapkan langkah-langkah dalam



mengantisipasi dan menjawab tantangan kedepan dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pencapaian kinerja program dan anggaran berikutnya.

Semoga Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan IV Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara menyeluruh terhadap capaian dan kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan IV Tahun 2024 dan besar harapan kedepannya akan lebih baik. Saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.